

## ABSTRAK

Imron Rosidi, 2021, *Implementasi Tata Ruang Dan Koleksi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, M.Pd.

**Kata kunci:** *Tata Ruang dan Koleksi, Minat Baca, Masyarakat.*

Penelitian ini membahas tentang tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat, pengembangan dan keunggulan tata ruang dan koleksi sangat diperlukan supaya masyarakat merasa senang dan semakin tertarik untuk mengunjungi perpustakaan

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan: *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Perpustakaan dan Dinas Kearsipan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala perpustakaan, sekretaris, kabid bagian pelayanan, pengunjung. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, implementasi pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan yaitu dengan Melakukan Inovasi dan modifikasi tata ruang, kerja sama dengan masyarakat, serta evaluasi. *kedua*, faktor pendukung: adanya pegawai yang profesional, adanya penataan ruangan yang rapi dan dilengkapi dengan ac dan wifi, adanya koleksi yang dilengkapi aplikasi otomasi. Sedangkan faktor penghambat yaitu ruangan kurang luas, kurangnya pencahayaan, kurangnya kesadaran masyarakat, banyaknya koleksi yang rusak.